

DAFTAR PUSTAKA

1. Zulianti D. Pengalaman Orang Tua Dalam Merawat Anak Usia Toddler Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Matinggi Tahun 2022. Universitas Afa Royhan; 2022.
2. Oktaviani N, Handayani D, Wati H, Zaki. Pengaruh Kemiskinan dan Prevalensi Stunting terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Barat. *J Inform Ekon Bisnis*. 2024;6(3):569–74.
3. Wahyuningsih S, Fajriansi A, Mina La Isa W. Pengalaman Orang Tua Dalam Pemenuhan Gizi pada Anak Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Raya. *J Ilm Mhs Penelit Keperawatan*. 2024;4(2):2024.
4. Tri Widayanti¹, Bety Agustina Rahayu S. Survei dan Skrining Pencegahan Stunting pada Remaja. *Nurs Sci J*. 2024;5(2):187–95.
5. Puspitasari T, Tsurayya G, Haq A, Ramadhini AC. Jurnal Bina Desa Upaya Penanganan Stunting di Kelurahan Sumurpanggung Berbasis Orang Tua Asuh melalui Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Terdampak Stunting. 2023;5(3):414–20.
6. Setiyawati ME, Ardhiyanti LP, Hamid EN, Ayu N, Muliarta T, Raihanah YJ, et al. Studi Literatur: Keadaan Dan Penanganan Stunting Di Indonesia. 2022;8(2):179–86.
7. Askandary AI, Rahman AZ, Hanani R. Implementation of Specific Nutrition Intervention Policy through Supplementary Feeding (PMT) in an Effort to Reduce Stunting in Bandarhajo Village, North Semarang District. *J Public Policy Manag Rev*. 2024;13(2):1–17.
8. Syamdarniati, Ayesha Hendriana Ngestiningrum RA. Book Chapter Stunting. In: Kurniawan L, editor. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang; 2025. p. 189.
9. Tarmizi SN. Membentengi anak dari stunting [Internet]. 167th ed. Kemenkes; 2024 [cited 2025 Nov 20]. p. 60. Available from: <https://link.kemkes.go.id/mediakom>
10. WHO. Levels and Trends in Child Malnutrition 2020 Edition. World Health Organization. New York; 2020.
11. World Health Organization. World Health Statistic 2025 Monitoring Health for SDGs. Geneva: World Health Organization; 2025. 38 p.
12. Anna Uswatun Qoyyimah, Lilik Hartati, Siska Amyranda Fitriani. Hubungan Kejadian Stunting Dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Wangen Polanharjo, Klaten. 2020;XII(01):66–79.
13. Oma Yuvita Lay Lado, Dominirsep O. Dodo, Masrida Sinaga. Evaluasi Program Penanggulangan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Panite Kecamatan Amanuban Selatan Kabupaten TTS Tahun 2023. *SEHATMAS J Ilm Kesehat Masy*. 2024;3(4):785–97.
14. Peraturan Presiden. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 [Internet]. 2021 [cited 2025 Dec 2]. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/174964/perpres-no-72-tahun-2021>

15. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Survei Status Gizi Indonesia Dalam Angka [Internet]. Vol. 17. Jakarta Pusat: Kemenkes; 2024. 302 p. Available from: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2024/>
16. Tim Percepatan Penurunan Stunting. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan dan Penurunan Stunting 2025-2029 [Internet]. Jakarta; 2025 [cited 2025 Dec 10]. p. 70. Available from: [eprints.poltekkesadisutjipto.ac.id/id/eprint/1992/1/Stranas Stunting 2025-2029_V1.0.pdf](https://eprints.poltekkesadisutjipto.ac.id/id/eprint/1992/1/Stranas_Stunting_2025-2029_V1.0.pdf)
17. Suji Astuti LI. Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Ragemanunggal Wilayah Kerja Puskesmas Setu II Bekasi. *J Ilm Keperawatan*. 2023;9.
18. Badan Pusat Statistika. Kecamatan V Koto Dalam Angka [Internet]. BPS Kabupaten Padang Pariaman, editor. Vol. 14. Padang Paarianan: BPS Kabupaten Padang Pariaman; 2024 [cited 2026 Jan 3]. Available from: <https://padangpariamankab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/3d423bf18fd4fc66113243da/kecamatan-v-koto-dalam-angka-2024.html>
19. Ajeng Rizka Amalia, Annisa Ullya Rasyida, Aditya Wira Buana OMA. Hubungan Antara Pendapatan Keluarga, Pola Pemberian Makan, dan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkingan. 2023;Vol.2 No.3.
20. Anna Virjunesty Lehan, Tuti Asrianti Utami TAU. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Keperawatan Silampari*. 2023;6(2):961–72.
21. Purba NJ, Nababan D, Sipayung R, Tua M, Anita S, Studi P, et al. Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Baduta Di Wilayah Kerja Puskesmas Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2023. 2024;7(1).
22. Christin Angelina , Ratih Mary Farahdisa WA, Nova Muhani FES. Analisis Faktor Risiko Akses Pelayanan Kesehatan Anak Balita Terhadap Kejadian Stunting Usia 0–24 Bulan di Indonesia SSGI 2022. *J Ners Prodi Sarj Keperawatan Profesi Ners FIK UP*. 2025;09(04):6160–7.
23. Miftahul Janah, Ramadhaniah BA. Hubungan ASI Ibu, Penyakit Infeksi dan Akses Pelayanan Kesehatan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. 2024;7(5):1063–9.
24. WHO. Malnutrition [Internet]. [cited 2025 Nov 9]. Available from: <https://www.who.int/health-topics/malnutrition>
25. Sofwatillah, Risnita MSJ. Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *J Genta Mulia*. 2024;15(2):79–91.
26. Rizwiki Oktavia. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting. *J Med Utama*. 2021;03(01).
27. Ismawati. SNF. Stunting. Abd. Gani Baeda, S.Kep., Ns. MK, editor. Kendari: Perkumpulan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Progres Ilmiah Kesehatan; 2025. 233 p.

28. Rostika Flora. *Stunting dalam Kajian Molekuler*. 1st ed. Palembang: UPT. Penerbit dan Percetakan; 2021. 155 p.
29. Imam Akbar TH. *Modul Pencegahan Stunting*. In: Setiawan, editor. Yogyakarta: Leutikaprio; 2022.
30. Esha D, Mubin A, Hakim F. Mengenal Lebih Dalam Ciri – ciri Stunting , Cara Pencegahannya , dan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih. 2023;2(6):24–8.
31. Ratumanan SP, Khairani AF, Faculty M, Barat J, Faculty M, Barat J, et al. Metode Antropometri Untuk Menilai Status Gizi : Sebuah Studi Literatur. *Heal Inf J Penelit*. 2023;15.
32. Permenkes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak [Internet]. 2020 [cited 2025 Nov 22]. p. 1–78. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/152505/permenkes-no-2-tahun-2020>
33. Sunarto, Nadimin, Rudy Hartono AA. Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-59 Bulan di Desa Baju Bodoa Kabupaten Maros. 2025;32(1).
34. Stefanus Mendes Kiik MSN. *Stunting Dengan Pendekatan Framework WHO*. 1st ed. Fahik R, editor. Yogyakarta: CV. Gerbang Media Aksara; 2020. 141 p.
35. Rahmawati A, Nurmawati T, Sari LP, Kunci K. Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orangtua tentang Stunting pada Balita. *J Ners dan Kebidanan*. 2019;6(3):389–95.
36. Rahma Susilawati, Fika Pratiwi YA. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Dismenorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dismenorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan. *J Ilmu Kesehat Mulia Madani Yogyakarta*. 2022;3(2).
37. Lestari W, Samidah I, Diniarti F. Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Kejadian Stunting di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau. 2022;6(1995):3273–9.
38. Beski Wardana, Basri Aramico R. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Alafan Kabupaten Simeulue. 2024;7(4):827–35.
39. Raditiya Firda Maulany , Ragil Setia Dianingati EA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akses Kesehatan. *Indones J ofPharmacy Nat Prod*. 2021;04(2):142–9.
40. Rieke Cahya, Wahyu Sulistiadi, Nora Fitria Tu PH. Dampak Hambatan Geografis dan Strategi Akses Pelayanan Kesehatan : Literature Review. 2023;6(5):868–77.
41. Ananda F. Aksesibilitas Layanan Kesehatan Pada Masyarakat Suku Bajo Kelurahan Bajoe Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Universitas Hasanuddin; 2022.
42. Hastyarahma V, Adi S, Paramita F, Ulfah NH. Implementasi Intervensi Gizi Sensitif Stunting Di Wilayah Indonesia – Literature Review. *Sport Sci Heal*.

2024;6(10):1162–85.

43. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING). In Jakarta; 2024.
44. Jurnal J, Bhakti A, Rw DI, Cilangkap K, Depok K, Barat J. Pendidikan Kesehatan Pencegahan Stunting pada Balita di RW 09 Kelurahan Cilangkap, Kota Depok, Jawa Barat. 2023;4(2):49–59.
45. Widayanti T, Rahayu BA. Buku Saku Sebagai Media Edukasi Remaja Cegah Stunting. *J Community Empower*. 2024;06(03):102–11.
46. Ayla Miftakhul Jannah, Erlin Kurnia WY. Literatur Review : Kebijakan Penanggulangan Stunting di Indonesia. *JARSI J Adm RS Indones*. 2025;4(1):70–9.
47. Kemenkes. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting [Internet]. 2022 [cited 2025 Dec 26]. p. 1–52. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/280046/keputusan-menkes-no-hk0107menkes19282022>
48. BKKBN. Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024 [Internet]. 2021 [cited 2026 Jan 10]. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/225346/peraturan-bkkbn-no-12-tahun-2021>
49. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 [Internet]. 2023 [cited 2025 Dec 20]. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/details/258028/uu-no-17-tahun-2023>
50. Prameswary CA, Masnadi NR, Nofita E. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Anak Air. *J Ilmu Kesehat Indones*. 2025;06(03).
51. Maryati I, Annisa N, Amira I. Faktor Dominan terhadap Kejadian Stunting Balita. *J Pendidik Anak Usia Dini*. 2023;7(3):2695–707.
52. Charoh I, Soleha A, Riya R, Studi P, Program K, Tinggi S, et al. Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita : Literature Review. 2024;13(1):158–67.
53. Kase EJ, Purimahua SL, Sahdan M, Masyarakat FK, Cendana UN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan. 2024;3(4):831–42.
54. Peranika S, Hariyanti R, Haryanti D. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Suli Tahun 2023. 2024;9(2):53–62.
55. Agus Purnamasari, Sabaniah, Yuni Retnowati IY. Faktor - faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sebangkok. 2025;8(2):59–67.

56. Susilawati SOBG. Faktor - Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting pada Balita Usia 23-59 Bulan. 2023;01(01):70–8.
57. Halimah S, Duskri M. Hipotesis dan Uji Hipotesis dalam Bidang Pendidikan. 2025;5(2):10895–906.
58. Jailani MS, Jeka F. Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. 2023;7(3):26320–32.
59. Widyawati W, Hidayah D, Andarini I. Hubungan Status Gizi dengan Angka Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Usia 1-5 Tahun di Surakarta. 2020;3(2):59–67.
60. Vionalita G. Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif. In 2020. p. 0–16.
61. Setiawan A. Statistik Untuk Penelitian. In: Candra H, editor. 1st ed. Banten: Pusat Penerbit STIE Ganesha; 2021. p. 200.
62. Shodikin AA, Mardiyati NL. Tingkat Pendidikan Ibu dan Pola Asuh Gizi Hubungannya dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. 2023;12:33–41.
63. Ike Cantika Sari Riska Ratnawati ASM. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan. 2023;11(2):148–56.
64. Agustin L, Rahmawati D. Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting. 2021;4:30–4.
65. Suryani L. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru. 2021;126–31.
66. Indah C, Gulo P, Simanjuntak MR, Nainggolan ES. Determinan yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita di Puskesmas Sogae ' adu. 2024;8(1).
67. Lwanga SK, Lemeshow S. Sample size determination in health studies A practical manual. Geneva: World Health Organization; 1991. 92 p.
68. Rosiana Rizal, Vira Ry Shandy, Mesa Sukmadani Rusdi HA. Jurnal Hasi Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta. 2024;03(02):58–67.
69. Imanda SA. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sikabu. Universitas Andalas; 2023.
70. Gubernur Sumatera Barat. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 562-840-2024 Tentang Upah Minimum Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 [Internet]. 2025 [cited 2025 Nov 27]. Available from: <https://ppid.sumbarprov.go.id/home/information/1ece81be-9f73-451b-98c6-af2113df1b0b>
71. Syahroni MI. Prosedur Penelitian Kuantitatif. J Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lomb Barat. 2022;2(3):43–56.
72. Jailani MS. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. 2023;1:1–9.

73. Putri SM. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kayu Jao Kabupaten Solok. Universitas Andalas; 2025.
74. Zahriatil Umri. Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Universitas Andalas; 2025.
75. Slamet Widodo, Festy Ladyani LOA. Buku Ajar Metode Penelitian. 1st ed. Pangkalpinang: CV. Science Techno Direct; 2023. 149 p.
76. Azizah N. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar. 2025;9:6637–43.
77. Gagah Daruhadi PS. Pengumpulan Data Penelitian. J Cendekia Ilm. 2024;3(5):5423–43.
78. Muhamad Afifuddin Nur MS. Pengolahan Data. 2024;2(11):163–75.
79. Adityaningrum A, Arsad N, Jusuf H, Statistika D, Matematika J, Gorontalo UN, et al. Faktor Penyebab Stunting di Indonesia : Analisis Data Sekunder Data SSGI Tahun 2021. 2023;3(1):1–10.
80. Wijaya T, Budiman S. Analisis Multivariat untuk Penelitian Manajemen. 1st ed. Yogyakarta: Percetakan Pohon Cahaya; 2016. 116 p.
81. Priantoro H. Hubungan Beban kerja dan Lingkungan Kerja dengan Kejadian Burn-Out Perawat dalam Menangani Pasien BPJS. J Ilm Kesehat. 2017;16(3):9–16.
82. Qurotul Ainin, Yunus Ariyanto CAK. Hubungan Pendidikan Ibu, Praktik Pengasuhan, dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Lokus Stunting Wilayah Kerja Puskesmas Paron Kabupaten Ngawi. J Kesehat Masy. 2023;11(01).
83. Handayani S. Korelasi Pendapatan Keluarga dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Stunting. TSJKeb_Jurnal. 2024;9(02).
84. Khanif A, Mahmudiono T. Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Pengetahuan pada Pedagang Tahu Putih tentang Kandungan Formalin di Pasar Tradisional Kota Surabaya. 2023;12(1):118–24.
85. Anggraini H. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan. Heal Sci J. 2025;16(1):47–52.
86. Wati DW, Satriyandari Y. Hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada balita. 2024;5(01):168–75.
87. Norsifa Oktavia, Sajiman2 SM. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita. 2023;5(2):59–70.
88. Made Sudarma Adiputra, Ni Wayan Trisnadewi NPWO. Metodologi Penelitian Kesehatan. In Denpasar: Yayasan Kita Menulis; 2021.
89. Jumiarsih Purnama IH. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan. 2021;6(1):75–85.

90. Ainun Farida, Farida Heriyani NAA. Hubungan Pola Makan Balita dan Pendapatan Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lampihong Kabupaten Balangan. 2023;6(1):17–24.
91. Sukma Dwi Aprilia IB. Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan pada Keluarga Buruh Tani di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang 1. J Heal Sci Res. 2024;6(1).
92. Fibriyanti ER. Pengaruh Pola Asuh dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023. 2024;10(1):112–8.
93. Adi Hermawan FA. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-59 Bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Wonomulyo. 2023;6(1):183–92.
94. Jaya F, Wijhati ER, Astuti DA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Puskesmas Seyegan. 2025;8:1203–13.
95. Susi Shorayasari, Andini Kurnia Wati DN. Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Kepyar Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun 2021. 2022;6(1).
96. Wulandari Y, Arianti M. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. 2023;5(1):46–51.
97. Aryawati W, Kesuma DG, F CA, Sari FE, Muhani N. Analisis Faktor Risiko Analisis Paritas terhadap Kejadian Stunting Usia 0-24 Bulan di Indonesia. 2025;9(27):6115–29.
98. Lina P, Prapatti P, Kurnia M, Giri W, Permasutha MB. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kejadian Stunting Pada Anak : Analisis Temuan Empiris. 2025;6:15253–68.
99. Hidayani WR, Sulistyoningsih H, Tinggi S, Kesehatan I, Ibu TB, Ibu P, et al. Literature Review : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. 2022;01(01):32–40.
100. Desriani F, Syahda S, Lasepa W. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24- 59 Bulan. 2024;3(1):24–31.
101. Ambarwati W, Universitas K, Nuswantoro D. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Bayi Usia 6-23 Bulan. 2022;6(1).
102. Nabilla Syafirah Br. Ginting, Triawanti J. Hubungan Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting. 2023;7(3):503–9.
103. Nisa NS. Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas. 2020;4(Special 3):595–605.
104. Stevie B. G. J. Hina IP. Hubungan Faktor Asupan Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi dan Riwayat ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Kupang. 2021;10(2):61–70.

105. Seftiani AY, Azinar M, Info A. Pola Asuh Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting. 2021;1(3):299–307.
106. Rini Novita Sari, Achmad Farich AAP. Pendapatan Keluarga Sebagai Determinan Utama Stunting pada Anak Dibawah Umur 5 Tahun : Studi Kasus-Kontrol. 2025;14(1):127–34.
107. Artika Ardella, Yuliza Birman, Yuni Handayani Gusmira MM. Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Muara Panas Kabupaten Solok Tahun 2024. 2024;4(6):85–112.

